



## Peran Bahasa Indonesia Dalam Pengembangan Keterampilan Komunikasi Anak Pendidikan Anak Usia Dini

Maria Feronika Simatupang<sup>1</sup>, Rawaty O F Panggabean<sup>2</sup>, Nover Bintang Siahaan<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi PG PAUD, Universitas Negeri Medan,

Alamat : Jl. Willem Iskandar Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi E-mail : [noversiahaan123@gmail.com](mailto:noversiahaan123@gmail.com)

### Abstract

*Indonesian has an important role in developing children's communication skills at the early childhood education stage. This article discusses how the use of Indonesian can influence the development of children's communication skills at an early age, as well as effective methods for developing these skills. This research aims to explore the role of Indonesian in developing children's communication skills in Early Childhood Education (PAUD). This research uses qualitative methods by means of observation and interviews. Indonesian is not only a means of communication, but also a means of developing PAUD children's thinking, self-expression and social interaction skills. This article provides a deeper understanding of the role of Indonesian in developing children's communication skills at this stage of education. Apart from that, language development strategies in early childhood and effective communication models for developing creative thinking abilities are also discussed in this journal. Storytelling and role-play learning methods can also be used to develop children's language skills at an early age. It is important to pay attention to the role of Indonesian in early childhood education to improve their communication skills. By paying attention to the role of language, it can be easier to develop an effective and holistic learning approach in developing children's communication skills from an early age. The results of the research are that providing an understanding of Indonesian can play a role in developing communication skills in early childhood.*

*Keywords: Indonesian, Communication, PAUD.*

### Abstrak

*Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan komunikasi anak-anak pada tahap pendidikan anak usia dini. Artikel ini membahas bagaimana penggunaan bahasa Indonesia dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan komunikasi anak-anak pada usia dini, serta metode-metode efektif untuk pengembangan keterampilan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran bahasa Indonesia dalam pengembangan keterampilan komunikasi anak-anak pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi dan wawancara. Bahasa Indonesia bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir, ekspresi diri, dan interaksi sosial anak-anak PAUD. Artikel ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran bahasa Indonesia dalam pengembangan keterampilan komunikasi anak-anak pada tahap pendidikan ini. Selain itu, strategi pengembangan bahasa pada anak usia dini dan model komunikasi efektif bagi pengembangan kemampuan berpikir kreatif juga dibahas dalam jurnal ini. Metode bercerita dan pembelajaran bermain peran juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa anak-anak pada usia dini. Penting untuk memperhatikan peran bahasa Indonesia dalam pendidikan anak usia dini guna meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Dengan memperhatikan peran bahasa, dapat lebih mudah mengembangkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan holistik dalam pengembangan keterampilan komunikasi anak-anak sejak dini. Hasil penelitian adalah memberikan pemahaman bahasa Indonesia dapat memainkan peran dalam pengembangan keterampilan komunikasi Anak Usia Dini.*

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Komunikasi, PAUD.

### Pendahuluan

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang sangat penting bagi anak untuk berkomunikasi dengan lingkungan, menggunakan bahasa yang baik dan tepat, dan

mengekspresikan pikiran, perasaan, sikap, atau pendapatnya. Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya. Komunikasi sebagai suatu proses pertukaran ide pesan serta interaksi sosial termasuk aktivitas dalam kehidupan manusia. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Perkembangan bahasa anak merupakan perpaduan antara interaksi sosial, perkembangan emosi, kemampuan intelektual, dan perkembangan fisik serta motoriknya. Pendidikan awal memiliki peran yang penting dalam mengembangkan potensi anak, dan guru harus menggunakan metode yang sesuai dengan pola belajar anak. Salah satu metode yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini adalah metode bercerita, yang mencakup menyimak, berkomunikasi, membaca, dan menulis dini.

Bahasa sebagai jembatan dalam bertukar informasi. Bahasa yang digunakan dapat berupa lisan maupun tertulis. Penggunaan bahasa sebagai bagian dari kebutuhan manusia, menjadikan kedudukan bahasa menjadi lebih penting. Semua orang bisa menggunakan bahasa terutama bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Tetapi tidak semua orang dapat menggunakan bahasa dengan cermat. Penggunaan bahasa Indonesia yang tidak cermat akan menghambat informasi yang diberikan atau diterima. Akibatnya, orang lain akan kesulitan dalam memaknai apa yang disampaikan. Berdasarkan UUD 1945 yang diatur dalam pasal 36, bahasa negara adalah bahasa Indonesia. Karena berfungsi sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar di pendidikan. Di sekolah, bahasa merupakan wujud interaksi antara guru dan peserta didik. Untuk itu, sudah menjadi keharusan bagi seorang pendidik bahwa bukan hanya penampilan dan tingkah laku saja yang menjadi teladan bagi peserta didik, bahasa juga.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, yang bertujuan untuk memahami bagaimana anak-anak mengembangkan keterampilan komunikasi mereka melalui bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir, ekspresi diri, dan interaksi sosial anak-anak PAUD. Data yang sudah dikumpulkan

kemudian dianalisis. Setelah dianalisis, selanjutnya adalah membuat simpulan secara generalisasi dan spesifik pada Peran Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Keterampilan Komunikasi Anak Pendidikan Anak Usia Dini.

## **Hasil dan Diskusi**

### **1.1. Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Keterampilan Komunikasi Anak Usia Dini.**

Penggunaan bahasa sebagai bagian dari kebutuhan manusia, menjadikan kedudukan bahasa menjadi lebih penting. Semua orang bisa menggunakan bahasa terutama bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Tetapi tidak semua orang dapat menggunakan bahasa dengan cermat. Penggunaan bahasa Indonesia yang tidak cermat akan menghambat informasi yang diberikan atau diterima. Akibatnya, orang lain akan kesulitan dalam memaknai apa yang disampaikan.

Bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan komunikasi anak usia dini. Anak-anak usia dini membutuhkan bahasa untuk mengungkapkan keinginannya, sehingga terciptalah proses komunikasi dan interaksi antara anak dan orang sekitar. Bahasa Indonesia juga membantu anak dalam berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia. Pengembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini meliputi beberapa elemen, termasuk berbicara, menyimak, menulis, dan keterampilan membaca. Anak-anak dapat mengembangkan keterampilan berbahasa melalui berbagai cara, seperti dengan menggunakan metode bercerita yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa melalui menyimak dan mengungkapkan bahasa.

Keterampilan berbicara anak usia dini sangat penting bagi perkembangan anak, dengan berbicara dapat membantu anak dalam berkomunikasi, menyampaikan pendapat, menyampaikan perasaan, dan pikiran. Keterampilan berbicara dapat dikembangkan dengan berbagai cara, seperti dengan melatih anak untuk menirukan apa yang diucapkan. Pengembangan bahasa anak usia dini secara keseluruhan melalui mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, dan apresiasi. Anak-anak memperoleh bahasa dari lingkungan keluarga dan masyarakat, dan perkembangan bahasa yang baik bagi mereka dapat meningkatkan kosakata dan kemampuan berbahasa. Dalam konteks pengembangan keterampilan komunikasi anak usia dini, bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi antarmanusia, termasuk anak usia dini. Bahasa Indonesia membantu anak dalam berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa

Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini sangat penting dan harus dilakukan secara efektif dan efisien.

Metode bercerita yang dilakukan berulang ulang dapat melatih konsentrasi anak dalam meningkatkan ketrampilan berbahasa melalui menyimak dan mengungkapkan bahasa. Selain itu, juga menunjukkan bahwa perkembangan bahasa indonesia sangat penting karena komunikasi juga penting untuk tahapan perkembangan anak anak tersebut. Dengan berbahasa mereka dapat memahami konteks penggunaan bahasa dalam situasi sosial yang berbeda. Oleh karena itu pendekatan yang memperhatikan interaksi sosial dalam pengembangan bahasa anak uia dini sangatlah penting untuk memastikan bahwa anak anak memiliki landasan komunikasi yang kokoh dimasa depan. Dalam hal ini peran interaksi sosial sangat berpengaruh dalam bahasa anak, yang dimana saat anak berinteraksi dengan teman, guru, orang tua, ataupun orang orang disekitarnya dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Bahasa digunakan untuk menyampaikan maksud dengan jelas dan digunakan agar anak dapat berkomunikasi dengan baik. Perkembangan bahasa pada anak sangatlah penting karena berguna untuk mengembangkan kemampuan dasar seorang anak agar apa yang diucapkannya sesuai dengan apa yang akan dilakukannya. Bahasa tidak hanya melalui berbicara secara langsung tetapi dapat pula melalui menulis, keterampilan membaca, menyimak dan lain sebagainya. Perkembangan bahasa anak dimulai sejak bayi yang didapat mulai dari pengalaman dan penguasaan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak tersebut yakni anak berada pada lingkungan positif, memiliki minat yang tulus pada anak, dalam bercakap dengan seorang anak orang dewasa perlu mengekspresikan sesuai dengan apa yang telah diucap kannya, dan selanjutnya yakni melibatkan seorang anak dalam berkomunikasi. Selain itu, ada pula tahapan yakni ada eksternal, egosentris, dan internal. Perkembangan bahasa anak dilandasi oleh rangkaian kesatuan yang bergerak dari ucapan yang sederhana menuju kata-kata yang lebih kompleks.

### 3.2. Peran Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Keterampilan Komunikasi Anak.

Berbahasa adalah proses penyampaian informasi dalam berkomunikasi (Chaer, 2009). Berbahasa itu sendiri adalah proses menyampaikan makna oleh penutur kepada pendengar, dalam hal ini guru dan peserta didik melalui satu atau serangkaian ujaran. Proses berbahasa akan berjalan dengan baik jika maksud pembicaraan yang dimaksudkan oleh pembicara dapat

dipahami dengan baik oleh pendengar. Jadi, jika seorang guru paud yang menggunakan bahasa dengan baik artinya anak usia dini dapat memahami maksud pembicaraan guru tersebut. Komunikasi yang terjadi antara guru dan peserta didik di dalam kelas dilakukan dengan tetap memomorsatukan karakter yang ada pada proses belajar mengajar berlangsung.

Contoh peran kegiatan mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia anak

#### 1. Melalui lagu (nyanyikan lagu berbahasa Indonesia)

Bernyanyi dapat membantu pengembangan bahasa dan keterampilan komunikasi bahasa Indonesia anak, memperluas kosa kata serta membantu anak mempunyai kecerdasan musikalnya dan anak dapat menambah kemampuan komunikasi bahasa Indonesia yang benar melalui lagu berbahasa Indonesia namun lagu sesuai dengan umur anak.

#### 2. Melibatkan anak dalam bercerita

Bercerita dapat membantu pengembangan bahasa dan keterampilan keaksaraan, memperluas kosa kata serta membantu anak menjadi pendengar aktif. Bercerita dapat tidak menggunakan buku tetapi bisa juga menggunakan alat peraga boneka, boneka tangan atau lainnya. Mimik muka dan intonasi serta aneka suara dari orangtua menjadi pembelajaran berbahasa bagi anak. Orangtua dapat memilih bercerita tentang binatang, cerita dongeng, cerita tradisional, legenda, cerita keagamaan, dan lainnya. Teknik bercerita dapat dilakukan dengan memilih cerita yang disukai anak. Orangtua membaca beberapa buku cerita dari berbagai topik agar siap kapan pun diperlukan. Pahami benar jalan cerita dan pesan-pesan yang ingin disampaikan, gunakan mimik muka, mata, gerakan tubuh untuk menguatkan jalan cerita. Gunakan berbagai jenis suara yang berbeda untuk menarik perhatian anak, memastikan cerita sesuai dengan usia anak, dan merupakan pengalaman keseharian anak. Gunakan alat peraga yang diperlukan untuk menguatkan cerita dan menarik perhatian anak.

#### 3. Mengajak anak membaca buku berbahasa Indonesia

Guru dapat meminta Ayah/Bunda untuk mengenalkan buku pada anak dan berusaha menarik minat anak pada buku dengan cara membaca. Membaca buku dilakukan Ayah/Bunda dengan cara membaca kata-kata yang ditulis dalam buku dengan suara nyaring supaya anak bisa memiliki kosata yang baru dan memahami bahasa Indonesia yang benar. Posisi buku

menghadap ke anak sehingga anak dapat melihat gambar dan tulisan. Membaca dengan suara lantang dapat dilakukan untuk membangun minat anak untuk tertarik dengan buku sejak awal, anak belajar kosa kata baru, irama, dan intonasi yang tepat saat mendengarkan bacaan, meningkatkan kemampuan mendengarkan, memahami bahasa, dan membangun imajinasi melalui cerita yang didengarnya. Teknik membaca buku dapat dilakukan dengan cara membaca setiap hari dengan menggunakan buku yang sudah dikenal anak dan buku baru, memilih buku yang sesuai dengan minat anak agar anak tertarik mendengarnya mengenalkan dahulu garis besar cerita buku secara singkat sebelum membacanya, membaca dengan suara dan intonasi yang jelas dengan mimik muka dan gerakan tubuh yang sesuai, memberikan penjelasan pada saat orang tua membacakan cerita. Kenalkan juga bagaimana cara memegang dan membuka buku, sebutkan judul buku, pengarang, dan tokoh yang ada di sampul buku.

## **Kesimpulan**

Penggunaan bahasa sebagai bagian dari kebutuhan manusia, menjadikan kedudukan bahasa menjadi lebih penting. Semua orang bisa menggunakan bahasa terutama bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Tetapi tidak semua orang dapat menggunakan bahasa dengan cermat. Penggunaan bahasa Indonesia yang tidak cermat akan menghambat informasi yang diberikan atau diterima. Bahasa Indonesia juga membantu anak dalam berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia. Pengembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini meliputi beberapa elemen, termasuk berbicara, menyimak, menulis, dan keterampilan membaca. Anak-anak dapat mengembangkan keterampilan berbahasa melalui berbagai cara, seperti dengan menggunakan metode bercerita yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa melalui menyimak dan mengungkapkan bahasa. Keterampilan berbicara anak usia dini sangat penting bagi perkembangan anak, dengan berbicara dapat membantu anak dalam berkomunikasi, menyampaikan pendapat, menyampaikan perasaan, dan pikiran. Bahasa Indonesia membantu anak dalam berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini sangat penting dan harus dilakukan secara efektif dan efisien. Metode bercerita yang dilakukan berulang ulang dapat melatih konsentrasi anak dalam meningkatkan keterampilan berbahasa melalui menyimak dan mengungkapkan bahasa. Selain itu, juga menunjukkan bahwa perkembangan bahasa indonesia

sangat penting karena komunikasi juga penting untuk tahapan perkembangan anak-anak tersebut..

## Referensi

- Abidin, R. (2022). *Buku ajar pengembangan bahasa usia dini*. UMSurabaya Publishing.
- Afrianti, D., & Mulyadi, J. (2022). Peranan Aplikasi Kipin School 4.0 dalam Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 5(1), 103-107.
- Amri, N. A. (2017). Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Komunikasi (Bahasa Ekspresif) Anak Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Alauddin Makassar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 1(2), 105-110.
- Anggraini, E, Simaremare, & Listia, W. (2023). *Komunikasi Efektif Dalam Pendidikan*. Madani Berkah Abadi.
- Fauzi, F. (2013). *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*.
- Fitria, Y., & Juwita, J. (2018). PERAN BAHASA INDONESIA DALAM PENERAPAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA ANAK USIA DINI. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 3(4), 177-186.
- Hasbi, M., Wardhani, R. R., & Widiyawati, E. (2020). *Bermain bahasa di rumah dalam melaksanakan belajar dari rumah*.
- Hazma, H., & Purbandini, W. K. (2017). Peran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas: *Jurnal di Polban. Sigma-Mu*, 9(1), 66-81.
- Kurniawan, H., & Kasmia, K. (2020). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*.
- Nofrion, 2023, *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Revita, Y., Marsidin, S., & Sulastri, S. (2023). Peran Bahasa dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan. *Journal on Education*, 5(2), 2981-2987.
- Qamar, N. (2017). Peranan Bahasa Hukum dalam Perumusan Norma Perundang-undangan. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 11(3), 337-347.